

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir ialah komponen krusial pada hidup seseorang yang berkenaan dengan pekerjaan tertentu. Maka dari itu, seseorang akan mengembangkan bakat, keahlian, dan keterampilannya dengan baik sebagai bekal yang akan digunakan untuk mencapai karir yang diinginkannya (Elfiswandi dkk., 2019). Sementara Maulyan (2019) mengemukakan karir sebagai riwayat pekerjaan dalam periode tertentu. Setiap mahasiswa umumnya mengharapkan karir yang menjanjikan, termasuk juga mahasiswa akuntansi. Berdasarkan laporan dari Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, program studi akuntansi menempati posisi ketiga sebagai program studi (prodi) yang paling diminati mahasiswa S1 Indonesia dengan jumlah mahasiswa sebanyak 395.255 orang.

Ada beberapa pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan gelar sarjananya. Pertama, menjadi karyawan di organisasi non-pemerintah maupun organisasi pemerintahan. Yang kedua, lanjut program magister. Yang ketiga, menjadi akuntan publik (Ardhiyati, 2019). Profesi di bidang ilmu akuntansi berperan krusial di ranah usaha, salah satunya profesi akuntan publik. Tanggung jawab akuntan publik yaitu pada hal pertanggungjawaban dan keterbukaan laporan keuangan, untuk menciptakan masyarakat yang terbuka, bertanggungjawab, serta terlepas dari ekonomi yang curang (Paramita & Sari, 2019).

Meskipun demikian, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) melaporkan bahwasanya di Indonesia terjadi pertumbuhan jumlah akuntan publik yang tak signifikan dari tahun 2018-2022. Data tersebut tampak dalam grafik yang ada pada gambar berikut.

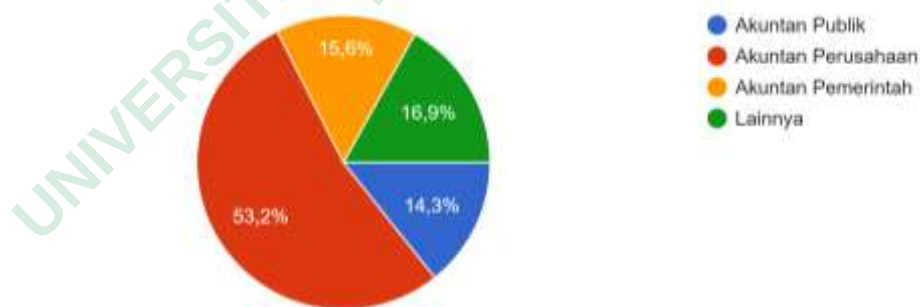


Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), 2022

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik dari tahun 2018-2020 terjadi tren peningkatan. Akan tetapi, menurut data yang ada, terjadi penurunan jumlah akuntan publik dari tahun 2020 hingga 2022.

Jumlah akuntan publik pada tahun 2020 sebanyak 1.453 menunjukkan jumlah yang kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa akuntansi di Indonesia sebanyak 395.255 orang. Informasi tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa prodi akuntansi berminat menjadi akuntan publik. Pernyataan ini didukung oleh survei pendahuluan peneliti kepada 154 dari 200 mahasiswa Akuntansi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA).



Gambar 1. 2 Minat Karir Mahasiswa Akuntansi UNJAYA

Sumber: Data diolah, 2024

Perolehan survei memperlihatkan bahwasanya profesi paling diminati mahasiswa akuntansi adalah akuntan perusahaan dengan presentase sebesar 53,2%. Kemudian untuk profesi akuntan publik hanya memperoleh presentase sebesar 14,3%.

Fenomena rendahnya minat berkarir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik menjadi materi menarik untuk diteliti guna mengetahui alasan-alasan yang mendorong minat berkarir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Hal tersebut dapat membantu kantor akuntan publik dalam mengembangkan strategi guna menarik minat mahasiswa akuntansi menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam menyelaraskan model pendidikan akuntansi agar sesuai dengan profesi akuntan publik (Iftinan, 2018).

Penelitian-penelitian terdahulu telah melakukan pengujian perihal sejumlah faktor pengaruh minat karir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Beberapa faktor itu terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, motivasi, serta *parental influence*.

Pertimbangan pasar kerja ialah satu di antara faktor pengaruh minat karir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Semakin luas bursa tenaga kerja, maka dapat meningkatkan minat terhadap pekerjaan tersebut, begitu pun sebaliknya. Hal tersebut didukung penelitian dari Ariyani dan Jaeni (2021) dan Febriyanti (2019) yang mengemukakan bahwasanya pertimbangan pasar kerja memengaruhi positif signifikan minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Akan tetapi, menurut Rofikah dan Norsain (2022) pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat berkarir terhadap akuntan publik.

Satu di antara faktor memengaruhi minat karir mahasiswa terhadap akuntan publik ialah penghargaan finansial. Penawaran pekerjaan dengan penghargaan finansial tinggi cenderung diminati ketimbang pekerjaan yang menawarkan pekerjaan serupa dengan jumlah yang kecil. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian dari Hanifah dkk. (2022) dan Oktaviani dkk. (2020) yang menyatakan minat berkarir mahasiswa terhadap akuntan publik dipengaruhi penghargaan finansial secara positif signifikan. Sedangkan, pendapat Nurhalisa dan Yuniarta (2020) mengemukakan

bahwasanya keputusan karir mahasiswa akuntan publik tidak dipengaruhi penghargaan finansial.

Selain itu, yang termasuk faktor pengaruh dalam minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik ialah nilai intrinsik pekerjaan. Hal ini berkenaan dengan rasa puas terhadap pekerjaannya. Jika akuntan publik dianggap mampu menghasilkan suatu kepuasan kerja, maka bisa mendorong minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik, begitu pun sebaliknya. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut berasal dari Rofikah dan Norsain (2022) serta Pramana dan Riningsih (2022) menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan antara nilai intrinsik pekerjaan dengan minat karir mahasiswa terhadap akuntan publik. Lain halnya penelitian Oktaviani dkk. (2020) mengatakan bahwasanya pemilihan profesi akuntan publik tidak dipengaruhi nilai intrinsik pekerjaan.

Kemudian, motivasi termasuk faktor pengaruh dalam minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik. Motivasi mendorong diri seseorang dari dalam saat bertindak atau berperilaku, termasuk pemilihan profesi akuntan publik. Penelitian dari Nurhalisa dan Yuniarta (2020) dan Febrianti (2021) mengutarakan bahwasanya motivasi memengaruhi minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik secara positif signifikan. Sebaliknya, Ulma dkk. (2023) mengemukakan di dalam penelitiannya bahwasanya motivasi tidak memengaruhi keputusan karir profesi akuntan publik.

Faktor lainnya yaitu *parental influence* menjadi pengaruh dalam pemilihan profesi menjadi akuntan publik. *Parental influence* menggambarkan figur orang tua yang mempunyai dampak dalam keputusan mahasiswa akuntansi berprofesi sebagai akuntan publik. Hanifah dkk. (2022) dan Febriansyah (2021) dan menyatakan bahwasanya *parental influence* memengaruhi positif dan signifikan. Kebalikannya, Elfiswandi dkk. (2019) mengemukakan di dalam penelitiannya bahwasanya *parental influence* tidak memengaruhi keputusan berkarir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik.

Sejumlah penelitian terdahulu perihal faktor pengaruh keputusan berkarir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik memperoleh hasil yang inkonsistensi. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian kembali dengan memilih tempat, waktu, responden dan variabel yang berbeda. Penelitian yang menjadi acuan peneliti yakni penelitian dari Rofikah dan Norsain (2022) yang mengambil faktor pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, serta nilai intrinsik pekerjaan, kemudian peneliti menambahkan faktor motivasi dan *parental influence*. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah *parental influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik

2. Mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik
3. Mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
4. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
5. Mengetahui apakah *parental influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Memperbanyak pengetahuan maupun pemahaman perihal faktor yang bisa mendorong keputusan berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

b) Bagi mahasiswa

Mampu memberi informasi mengenai faktor yang bisa mendorong minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan dijadikan pertimbangan saat memutuskan pilihan karir di masa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu serta digunakan sebagai sumber acuan bagi penelitian yang akan datang berkenaan dengan faktor yang bisa mendorong minat karir mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik.

3. Manfaat Kebijakan

a) Bagi Asosiasi Profesi Akuntan Publik

Bisa dipergunakan sebagai referensi dalam merancang kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan jumlah pertumbuhan akuntan publik di Indonesia.

b) Bagi kantor akuntan publik

Bisa memberikan informasi terkait keinginan dan harapan calon auditor yaitu mahasiswa akuntansi yang nantinya menjadi akuntan publik.

c) Bagi perguruan tinggi

Bisa memberikan informasi untuk merancang model pendidikan akuntansi agar selaras dengan kepentingan dan harapan mahasiswa akuntansi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif Prodi Akuntansi FES UNJAYA. Batasan penelitian ini memfokuskan hanya pada lima variabel independen yakni pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, motivasi, serta *parental influence* juga variabel dependen yakni minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.